

Hubungan *Company Size*, *EPS*, *Leverage*, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi di BEI

Dina Andini¹, Yumi Sri Andriati²

^{1,2}Program Studi Keuangan dan Perbankan, Politeknik Triguna Tasikmalaya, Indonesia

E-mail: dinaandini2596@gmail.com

Abstrak

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Company size*, *EPS*, dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan industri manufaktur sub – sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

Desain/Methodologi/Pendekatan – Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022. Sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat analisis Eviews 9.0.

Temuan – Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Company Size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *EPS* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Simpulan dan Implikasi – Berdasarkan hasil ditemukan bahwa *company size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan *EPS* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI dapat meningkatkan *EPS* dan menurunkan *leverage* untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kata kunci: *Company Size*, *EPS*, *Leverage*, Kinerja Keuangan

Relationship between Company Size, EPS, Leverage and Financial Performance of Pharmaceutical Companies on the IDX

Abstract

Objectives – This research aims to determine the influence of company size, EPS, and leverage on the financial performance of manufacturing industry companies in the pharmaceutical sub-sector listed on the IDX.

Design/Methodology/Approach – This research uses secondary data from financial reports of pharmaceutical companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2022. The sample used was 8 companies with sample selection using purposive sampling technique. The analysis used is multiple linear regression with the Eviews 9.0 analysis tool.

Findings – The results of this study show that *Company Size* has no effect on financial performance, *EPS* has a significant effect on financial performance, *Leverage* has no effect on financial performance.

Conclusions and Implications - Based on the results, it is found that company size has no effect on financial performance, while *EPS* has a positive effect on financial performance and leverage has a negative effect on financial performance. Pharmaceutical sector companies listed on the IDX can increase *EPS* and reduce leverage to improve financial performance.

Keywords: *Company Size*, *EPS*, *Leverage*, Financial Performance

Pendahuluan

Era digitalisasi dan globalisasi memberikan tantangan yang cukup besar terhadap perusahaan domestik. Manajemen perusahaan dituntut untuk memikirkan strategi dalam menghadapi persaingan yang tidak hanya dari dalam negeri, tetapi dari perusahaan internasional agar perusahaan dapat bertahan hidup dari perkembangan dunia bisnis yang terus berubah setiap waktunya. Kemajuan perusahaan internasional dalam penerapan digitalisasi membuat perusahaan domestik menjadi kalah saing (Septiano & Mulyadi, 2023). Banyak perusahaan domestik yang mengalami kemunduran semenjak memasuki era digitalisasi dan globalisasi dikarenakan tidak mampu beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat. Maka dari hal tersebut setiap perusahaan diharuskan memiliki strategi yang tepat yang akan digunakan dalam mempertahankan eksistensi perusahaannya (Gunawan, 2022; Septiano, 2020).

Berbagai upaya dilakukan Indonesia untuk mencapai tingkat keberhasilan pembangunan negara, salah satunya adalah jaminan di bidang kesehatan terhadap penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya. Ketersediaan pelayanan jaminan kesehatan bagi penduduk Indonesia juga perlu ditingkatkan seperti tersedianya fasilitas kesehatan yang lengkap juga diikuti dengan ketersediaan obat – obatan dan suplemen kesehatan yang memadai. Ketersediaan obat – obatan maupun suplemen kesehatan di Indonesia diproduksi oleh industri farmasi baik milik BUMN maupun swasta. Dunia farmasi di Indonesia memang belum banyak mengalami perubahan, tetapi sedikit demi sedikit industri farmasi di Indonesia telah mulai membaik dan Indonesia bisa menjadi negara yang lebih maju dalam dunia kesehatan juga perekonomian (Putri, Sari & Maulidah, 2020).

Kesuksesan sebuah bisnis dapat diukur dari seberapa baik kinerjanya secara *finansial*. Anda dapat belajar banyak tentang *performa* perusahaan dari waktu ke waktu dengan melihat kinerja keuangannya. Salah satu *instrument* bagi pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah seluruh aktiva perusahaan (Syamsuddin dalam Wulandari & Tan, 2023). Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh *factor* eksternal dan internal perusahaan diantaranya tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan *leverage* (Wulandari & Tan, 2023).

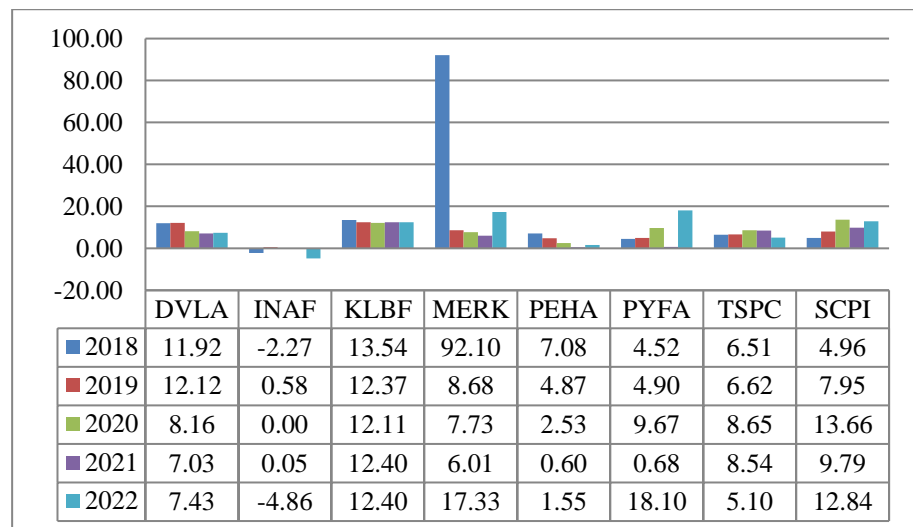
Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *Company Size*. *Company Size* merupakan suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, total penjualan, jumlah karyawan perusahaan dan nilai total aktiva yang merupakan *variable* konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi (Gunawan, 2022).

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *EPS* (*Earning Per Share*). *EPS / Rasio Earning Per Share* menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Christiaan, 2020). Menurut Christiaan (2020) *EPS* merupakan rasio yang

menggambarkan *profitabilitas* perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan, maka semakin besar pula laba yang disediakan untuk pemegang saham dan akan memungkinkan peningkatan jumlah *dividen* yang akan diterima pemegang saham.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *Leverage*. Peningkatan suatu kinerja keuangan terlihat dari pembiayaan utang sebagai sumber pendanaan yang berarti perusahaan tersebut sudah menggunakan *financial leverage*-nya (Arumningsih, 2018). Menurut Maya & Hermanto (2021), *leverage* menjadi patokan untuk melihat kemungkinan dana *eksternal* dapat membiayai *asset* perusahaan yang kemudian ditujukan dalam memaksimalkan *profit*.

Berikut adalah grafik Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.



Sumber : www.idx.co.id, 2023

Gambar 1. Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

Berdasarkan dari data grafik di atas yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dengan ROA pada perusahaan industri manufaktur sub – sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 mengalami fluktuasi atau naik turun. Nilai ROA tertinggi di peroleh PT Merck Tbk di tahun 2018 dan untuk nilai ROA terendah di peroleh PT Indofarma di tahun 2022.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena dalam penelitian ini, dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan riset penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh *Company Size, EPS, Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub – Sektor Farmasi di BEI (2018 – 2022).”

Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015). Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya (Sari, 2021).

Company Size

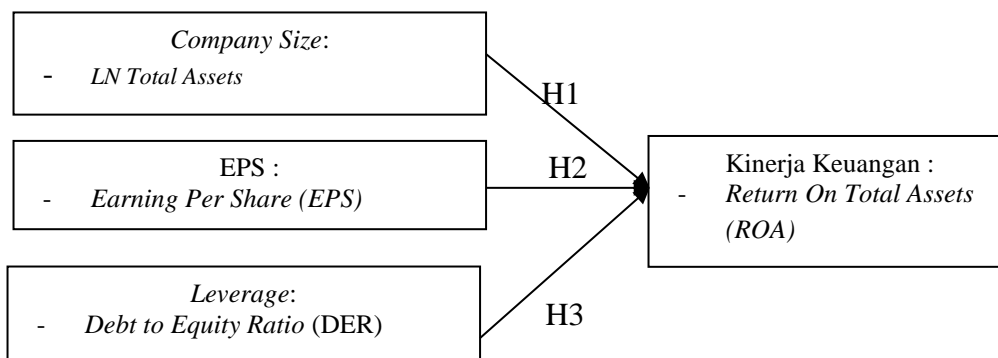
Company size adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham dan lain – lain (Ikhsan et al., 2023). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Dewi, 2016).

EPS

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning Per Share (EPS)* mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. *Earning Per Share (EPS)* diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Pelmelay & Borolla, 2021)

Leverage

Definisi *leverage* yaitu pemakaian sumber dana dan beban tetap yang dilakukan agar terjadi peningkatan laba bagi pemegang saham dengan memberikan lebih banyak pendapatan daripada biaya tetap (Tjandra, 2015).



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis Penelitian

Company Size menurut Riyanto (2013: 313), merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Kriteia ukuran perusahaan menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro, dan menengah, berdasarkan ukuran nilai kekayaan bersih dan hasil penjualannya. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jannah (2019) *company size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H1 : Diduga *company size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan industri manufaktur sub – sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

EPS / Rasio Earning Per Share menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Christiaan, 2020). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wet (2013) *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H2 : Diduga *EPS* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan industri manufaktur sub – sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Leverage menurut Maya & Hermanto (2021), *leverage* menjadi patokan untuk melihat kemungkinan dana *eksternal* dapat membiayai *asset* perusahaan yang kemudian ditujukan dalam memaksimalkan *profit*. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardaningsih, Nurlaela dan Wijayanti (2021) *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H3 : Diduga *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan industri manufaktur sub – sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan metode statistika (Sugiyono, 2018 : 8).

Tabel 1. Operasional variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	<i>Return on Asset</i> (ROA) merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah seluruh aktiva perusahaan (Syamsuddin dalam Wulandari & Tan, 2023).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
<i>Company Size</i> (X1)	<i>Company Size</i> merupakan suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai <i>equity</i> , total penjualan, jumlah karyawan perusahaan dan nilai total aktiva yang merupakan variable konteks yang mengukur tuntutan	$Company Size = LN \text{ Total Asset}$.

	<p>pelayanan atau produk organisasi (Gunawan, 2022)</p>	
<i>EPS</i> (X2)	<p>Menurut Darmadji & Fakhruddin (dalam Pemy Chirstiaan, 2020). <i>EPS</i> merupakan rasio yang menggambarkan <i>profitabilitas</i> perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.</p>	$\text{Rasio EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Lembar Saham Beredar}} \times 100\%$
<i>Leverage</i> (X3)	<p>Definisi <i>leverage</i> yaitu pemakaian sumber dana dan beban tetap yang dilakukan agar terjadi peningkatan laba bagi pemegang saham dengan memberikan lebih banyak pendapatan daripada biaya tetap (Tjandra, 2015).</p>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri manufaktur sub – sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018 – 2022 sebanyak 11 perusahaan. Pemilihan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini digunakan agar sumber data relevan dan sesuai dengan variabel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur sub – sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 8 perusahaan. Alat analisis pada penelitian ini adalah Eviews dengan software Eviews 9.0.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil pengujian menggunakan analisis regresi berganda sebagai berikut:

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.458381	7.541128	0.989027	0.3293
X1	-0.176506	0.693385	-0.254557	0.8005
X2	0.034998	0.000619	56.55412	0.0000
X3	-1.576826	0.325670	-4.841784	0.0000

Sumber : Eviews 9.0, 2023

Hasil pengujian yang didapat dan disajikan pada tabel di atas diperoleh angka *Coefficients regresi* diperoleh $Y = 7.458381 - 0.176506X_1 + 0.034998X_2 - 1.576826X_3$.

Koefisien Konstanta sebesar 7.458381, artinya jika *Company Size*, *EPS*, *Leverage* nilainya adalah 0. Maka Kinerja Keuangan Perusahaan nilainya tetap sebesar 7.458381. *Koefisien Company Size* Sebesar -0.176506 artinya jika *Company Size* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Kinerja keuangan Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.176506 dengan asumsi *variabel independen* lainnya bernilai tetap. *Koefisien EPS* sebesar 0.034998 artinya jika jumlah *EPS* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Kinerja Keuangan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.034998 dengan asumsi *variabel independen* lainnya bernilai tetap. *Koefisien Leverage* Sebesar -1.576826 artinya jika *Leverage* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Kinerja keuangan Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1.576826 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian yang di dapat dan disaji pada tabel 2 di atas diperoleh angka *company size* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0.254557 dan nilai signifikansi 0.8005 lebih besar dari 0.05 ($0.8005 > 0.05$). maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya *Company Size* secara *parsial* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, oleh karena itu hipotesis pertama ditolak.

Angka *EPS* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 56.55412 dan nilai signifikansi 0.0000 lebih kecil dai 0.05 ($0.0000 < 0.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya *eps* secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, oleh karena itu hipotesis kedua diterima.

Hasil pengujian untuk *leverage* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -4.841784 dan nilai signifikansi 0.0000 lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$). maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya *leverage* secara *parsial* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, oleh karena itu hipotesis ketiga diterima.

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)
Weighted Statistics

R-squared	0.988572	Mean dependent var	1.513727
Adjusted R-squared	0.987620	S.D. dependent var	12.24822
S.E. of regression	1.362799	Sum squared resid	66.85994
F-statistic	1038.088	Durbin-Watson stat	1.529191
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Eviews* 9.0, 2023

Hasil pengujian yang didapat dan disaji pada tabel di atas diperoleh angka dapat diketahui nilai *Prob (F – Statistic)* sebesar $0.0000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian *Company Size*, *EPS*, *Leverage* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.458381	7.541128	0.989027	0.3293
X1	-0.176506	0.693385	-0.254557	0.8005
X2	0.034998	0.000619	56.55412	0.0000
X3	-1.576826	0.325670	-4.841784	0.0000

Sumber : *Eviews* 9.0, 2023

Hasil pengujian yang didapat dan disajikan pada tabel di atas diperoleh angka berdasarkan hasil dari *Eviews* 9.0 Nilai *Adjusted R-Square* (R^2) sebesar 0.988572. Hal ini menunjukkan bahwa *Company Size*, *EPS*, *Leverage* dapat menerangkan variasi Kinerja Keuangan Perusahaan sebesar 98,8% dan sisanya dipengaruhi oleh *variabel independen* lainnya sebesar 1,2%

Pembahasan**Pengaruh *Company Size* terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Company Size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk *variabel independen Company Size* yakni sebesar -0.254557 dengan tingkat signifikansi 0.8005 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0.05 ($0.8005 > 0.05$). Artinya bahwa meningkatnya *Company Size* belum tentu menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Septiano & Mulyadi (2023)., yang memberikan pendapat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Mardaningsing, Nurlaela, & Wijayanti (2021) bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh EPS terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t_{hitung} untuk variabel independen EPS yakni sebesar 56.55412 dengan tingkat signifikansi 0.0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Artinya bahwa semakin meningkat EPS maka akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan tingginya *earning per share* maka akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sitohang & Wulandari (2020) yang memberikan pendapat bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh secara parsial dan memiliki signifikansi pada kinerja keuangan perusahaan. Hasil

penelitian ini juga sejalan dengan Juwita, Mutawali (2022) yang memberikan pendapat bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *earning per share* terhadap kinerja keuangan pada PT Asahimas Flat Glass Tbk. Ini berarti kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang baik.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel independen *Leverage* yakni sebesar -4.841784 dengan tingkat signifikansi 0.0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Artinya bahwa semakin meningkat *Leverage* maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Rendahnya rasio hutang atau *Leverage* menunjukkan perusahaan memiliki hutang yang sedikit dan mampu mencapai laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Alfiani (2022) yang memberikan pendapat bahwa banyak atau sedikitnya penggunaan hutang atau *Leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena pemenuhan *profitabilitas* perusahaan tidak selalu bergantung kepada hutang. Penelitian ini juga sejalan dengan Sayekti & Santoso (2020) bahwa *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA), Harjayanti & Puput (2020) bahwa *Leverage* secara *parsial* tidak berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan hal – hal sebagai berikut : *Company Size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bahwa menurunnya *company size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub – sektor farmasi di BEI (2018 – 2022). *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bahwa semakin meningkatnya rasio *EPS* akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan sub – sektor farmasi di BEI (2018 – 2022). *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bahwa meningkatnya *leverage* akan menurunkan kinerja keuangan di perusahaan sub – sektor farmasi BEI (2018 – 2022). *Company Size*, *EPS*, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub – Sektor Farmasi di BEI (2018 – 2022). Nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R*.

Saran dari penulis bagi calon investor dan yang sudah menjadi investor supaya bisa lebih selektif dalam memilih perusahaan di bursa efek indonesia yang akan dijadikan untuk menjadi tempat berinvestasi. Bagi pemilik perusahaan sebaiknya memperhatikan adanya kestabilan kinerja keuangan perusahaan untuk setiap tahunnya karena para investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Pada

variabel independen disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam dari penulis. Dan dengan demikian maka hasil yang nantinya diperoleh bisa mewakili untuk diambil pengambilan kesimpulan dengan membandingkan dari setiap sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Alfiani, D. N. (2022). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets*. *Jurnal Manajemen*, 14(1): 206 – 212.
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(5).
- Arumningsih, F. (2018). *Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2017)*. Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Bahri, Syaiful. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi offset.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Christiaan, P. (2020). *Analisis Return On Investment, Earning Per Share, Dan Dividend Per Share Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia*. *AkMen, Prodi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo*. Volume 17 Nomor 3 September 2020, Hal 492 – 500, e-ISSN : 2621 – 4377 & p-ISSN : 2829 – 8524, Homepage : <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen>.
- Darmadji & Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia, edisi 3*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, D. M. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 2(1), 12-19.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Calvin. 2022. *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2020*. 11 (1): 31–40.
- Ikhsan, M. Al, Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2023). *Analisis Profitabilitas , Kebijakan Dividen , Pertumbuhan Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 4(1), 79–93.

JHH de Wet. (2013). *Earning Per Share As A Measure Of Financial*

- Performace. Corporate Owner Ship & Control*. Volume 10, Issue 4, 2013.
- Juwita, R. I., & Mutawali. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio dan Earning Per Share terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012 – 2021*. *Lensa Ilmiah, Jurnal Manajemen dan Sumberdaya* (EISSN : 2964 – 7088). Volume 1, Nomor 2, Oktober, 2022 (114 – 123).
- Mardaningsing, D., Nurlaela, S., Wijayanti, A. (2021). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size, dan Sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45*. *INOVASI – 17* (1) 2021; 46 – 53, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Puri, A. Y., Wibowo, A. S., & Rosel. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemeoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)*. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi (JMSO)*. P-ISSN : 2685-4724. E-ISSN : 2798-9577. Vol 3, No 3 Desember 2022.
- Putri, S. A., Sari, Y. P., & Maulidah. H. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2019*. *Jurnal Akuntansi Polieknik Harapan Bersama*, 1 – 3.
- Pelmelay, K. E., Borlla, J. D. (2021). *Pengaruh Earning Per Share Dan Price Learning Ratio Terhadap Return Saham*. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*. ISSN 1693-8224 (Printed). 2580-1236 (Online). Vol 19, No. 1 Maret 2021.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Negara*. 313.
- Sari, C. D. W. M. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan menggunakan metode EVA dan MVA pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi (JMSO)*. P-ISSN : 2685 – 4724. E-ISSN : 2798-9577. Vol 2, No 2 Agustus 2021.
- Sayekti, L. M., & Santoso, S. B. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018)*. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*. 1(1) : 37 – 47.
- Septiano & Mulyadi. 2023. *Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Revenu, Jurnal Akuntansi*. Vol. 3, No. 2, Februari 2023, p-ISSN : 2723-6498, e-ISSN: 2723-6501, DOI Issue : 10.46306/rev.v3i2, Doi Artikel : 10.46306/rev.v3i2.178.
- Septiano, Renil. 2020. *Analisis Penyusunan Strategi Bisnis Pada Rayhan Toko Muslim*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1 (4): 401–15.
- Sitohang, W., & Wulandari, B. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Terhadap Kinerja Keuangan*. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (JEHSS)*, Vol 3 No.2 Desember 2020 : 577 – 585, DOI :

- <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.361>, ISSN 2622 – 3740 (ONLINE).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan keenambelas, Alfabeta. Bandung
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tjandra, E. (2015). *Pengaruh good corporate governance terhadap leverage dan profitabilitas pada perusahaan property dan real estate di Indonesia*. Jurnal GEMA AKTUALITA, 4(2), 74 – 85.
- Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis, Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Gramedia
- Wulandari. & Tan. 2023. *Pengaruh Good Corporate Governance, Company Size, BOPO, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia di BEI (2017 – 2021)*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), 4(1) 2023: 10-20, DOI: 10.31289/jimbi.v4i1.1771
- Ikhsan, M. Al, Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2023). Analisis Profitabilitas , Kebijakan Dividen , Pertumbuhan Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 4(1), 79–93.